

## Deskripsi RPP KOLABORASI PKK DAN BAHASA JAWA

Mata Pelajaran : Produk Kreatif dan Kewirausahaan dan Bahasa Jawa

Materi : Peluang usaha dan Sesorah

Kelas/Semester : XI/Ganjil

### ➤ Latar belakang:

- Pada era pendidikan masa kini yang berbasis teknologi, insan pendidikan dituntut untuk menguasai dinamika perkembangan pendidikan. Cara pembelajaran *teachercentre* yang membuat siswa pasif semakin tahun mengalami pergeseran menjadi cara pembelajaran *student centre* agar lebih memberi ruang bagi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, juga dapat merubah persepsi mengajar guru dari cara pembelajaran konvensional ke cara pembelajaran yang lebih modern.
- Kemudian, dari pada itu bagi sebagian siswa SMK kelas XI di SMK BINA UTAMA KENDAL, pelajaran bahasa jawa dianggap ketinggalan zaman dan tidak kekinian padahal kenyataannya menulis aksara jawa masih menjadi hal yang membuat resah tidak hanya siswanya tetapi gurunya. Baik pengetahuan maupun keterampilan kebahasaan, mereka mengalami kecenderungan untuk tidak dapat menguasai dengan baik. Sedangkan sebaliknya, mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan yang notabene menjadi pelajaran yang 'santai' bagi siswa SMK, memiliki nilai plus bagi pembelajaran kelas XI karena identik dengan pelajaran yang tidak terlalu kaku alias *fleksible*. Untuk itu, sebagai guru Produk Kreatif Dan Kewirausahaan dan guru bahasa jawa, Kami mencoba menggabungkan dua mata pelajaran ini menjadi 1 kolaborasi yang dapat mencakup semua kompetensi yang dibutuhkan dalam tercapainya tujuan pembelajaran pada kedua mata pelajaran ini.
- Maka dari itu, sebagai guru mapel Produk Kreatif Dan Kewirausahaan, berinovasi mencoba membuat pembelajaran kolaborasi namun tetap menekankan pada pendekatan *konstruktivisme*, strategi *active learning*, metode pembelajaran *kooperatif* dan menggunakan model *Group Investigation*.
- Pada masa pandemi seperti sekarang ini, guru harus banyak berinovasi dalam pembelajaran. Peserta didik harus tetap mendapatkann pembelajaran walaupun pada posisi di rumah saja. Salah satunya dengan pembelajaran yang berisi materi pembelajaran dan penugasan atau evaluasi pembelajaran kolaborasi antara mapel Produk Kreatif Dan Kewirausahaan dan Bahasa Jawa berisi materi tentang peluang usaha dan Sesorah. Peserta didik dapat memahami materi tersebut melalui tatap muka daring yaitu dengan mikrosos teams dan dapat menanyakan hal yang kurang diahami kepada guru melalui komunikasi online. Semoga pembelajaran ini dapat menjadi media belajar yang lebih praktis dan menarik bagi peserta didik selama belajar dari rumah.

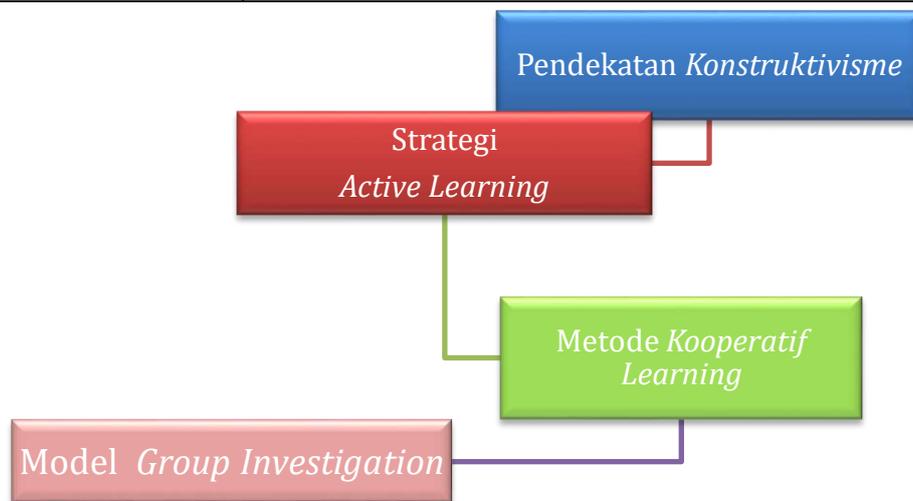
### ➤ Alasan pemilihan materi:

Materi peluang usaha sudah diajarkan pada pertemuan sebelumnya. Peserta didik membuat analisis peluang usaha dan risikonya berbentuk teks eksposisi sesorah. Peserta didik sudah mendapatkan materi teks eksposisi sesorah di tingkat sebelumnya.

### ➤ Cara pembelajaran:

Pendekatan	Saintifik
Teknik	Makan Nasi (mengamati, menemukan, menganalisis, dan membuat eksposisi sesorah )

Model pembelajaran	Model <i>Group Investigation</i>
--------------------	----------------------------------



### 1. PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME

Dalam pembelajaran ini, menggunakan pendekatan konstruktivisme karena merangsang siswa untuk dapat membangun pemahaman, ilmu pengetahuan serta membangun kreatifitas secara kelompok mengenai materi mata Produk Kreatif Dan Kewirausahaan dan juga berkaitan dengan materi bahasa Jawa yaitu menganalisa peluang usaha didaerah sekitar dan merangsang minat muatan local menggunakan bahasa jawa Sesorah, secara mandiri. Siswa dirangsang untuk membangun sebuah pembelajaran kelompok yang aktif mencari dan menyelidiki segala informasi berkaitan materi tersebut. Dalam hal ini, guru sebagai pengarah kebijakan aktivitas pembelajaran yang dilakukan siswa.

### 2. STRATEGI ACTIVE LEARNING

Strategi pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah strategi pembelajaran aktif (*Active Learning*), karena tujuan pembelajaran untuk memberdayakan peserta didik agar belajar menggunakan strategi secara aktif terutama dalam mengeksplorasi materi.

### 3. METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF

Pembelajaran kooperatif adalah suatu strategi belajar mengajar yang menekankan pada sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu di antara sesama dalam struktur kerjasama yang teratur dalam kelompok, yang terdiri dari dua orang atau lebih. Pembelajaran kooperatif adalah salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan paham konstruktivism. Pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda.

Pada pembelajaran ini menggunakan pembelajaran kooperatif karena, siswa dituntut untuk berkelompok serta bekerjasama dalam praktik pelaksanaannya.

### 4. MODEL PEMBELAJARAN GROUP INVESTIGATION

Dalam menyelesaikan tugas kelompoknya, setiap siswa anggota kelompok harus saling bekerja sama dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran. Dalam pembelajaran kooperatif, belajar dikatakan belum selesai jika salah satu teman dalam kelompok belum menguasai bahan pelajaran. Menurut Anita Lie dalam bukunya "*Cooperative Learning*", bahwa model pembelajaran kooperatif tidak sama dengan sekedar belajar kelompok, tetapi ada unsur-unsur dasar yang membedakannya dengan pembagian kelompok yang dilakukan asal-asalan.

Maka, dalam pembelajaran ini, menggunakan pendekatan Konstruktivisme serta metode Kooperatif learning yaitu model *Group Investigation*, yang menuntut siswa untuk dapat aktif memahami dan membangun pengetahuan tentang materi secara berkelompok.

Model *Group investigation* seringkali disebut sebagai metode pembelajaran kooperatif yang paling kompleks. Hal ini disebabkan oleh metode ini memadukan beberapa landasan pemikiran, yaitu berdasarkan pandangan konstruktivistik, *democratic teaching*, dan kelompok belajar kooperatif.

Berdasarkan pandangan konstruktivistik, proses pembelajaran dengan model *group investigation* memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk terlibat secara langsung dan aktif dalam proses pembelajaran mulai dari perencanaan sampai cara mempelajari suatu topik melalui investigasi. *Democratic teaching* adalah proses pembelajaran yang dilandasi oleh nilai-nilai demokrasi, yaitu penghargaan terhadap kemampuan, menjunjung keadilan, menerapkan persamaan kesempatan, dan memperhatikan keberagaman peserta didik (Budimansyah, 2007: 7).

*Group investigation* adalah kelompok kecil untuk menuntun dan mendorong siswa dalam keterlibatan belajar. Metode ini menuntut siswa untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun dalam keterampilan proses kelompok (*group process skills*). Hasil akhir dari kelompok adalah sumbangan ide dari tiap anggota serta pembelajaran kelompok yang notabene lebih mengasah kemampuan intelektual siswa dibandingkan belajar secara individual.

(tambahan sumber : <https://www.kajianpustaka.com/2012/10/model-pembelajaran-group-investigation.html>)

Langkah-langkah model pembelajaran *Group Investigasi*. Sharan (dalam Supandi, 2005: 6) mengemukakan langkah-langkah pembelajaran pada model pembelajaran *GI* sebagai berikut :

1. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang heterogen.
2. Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok yang harus dikerjakan.
3. Guru memanggil ketua-ketua kelompok untuk memanggil materi tugas secara kooperatif dalam kelompoknya.
4. Masing-masing kelompok membahas materi tugas secara kooperatif dalam kelompoknya.
5. Setelah selesai, masing-masing kelompok yang diwakili ketua kelompok atau salah satu anggotanya menyampaikan hasil pembahasannya.
6. Kelompok lain dapat memberikan tanggapan terhadap hasil pembahasannya.
7. Guru memberikan penjelasan singkat (klarifikasi) bila terjadi kesalahan konsep dan memberikan kesimpulan.
8. Evaluasi.

Pembelajaran kolaborasi materi Peluang Usaha ini menerapkan model *Group investigation* dengan durasi 2 kali pertemuan, sehingga langkah pembelajarannya. Kami sedikit mengembangkan tahapannya sehingga secara khusus melalui tahap-tahap antara lain :

- 1. Pemaparan Konsep Dasar (Megenai peluang usaha dan sesorah)**
- 2. Pembagian Kelompok Heterogen**
- 3. Pembagian tugas dan masa penyelidikan (Investigasi kelompok)**
- 4. Pembuatan laporan kelompok (Penyusunan informasi)**
- 5. Menganalisa Struktur Kebahasaan**
- 6. Penyusunan Laporan final**

## 7. Presentasi kelompok GI dan Penilaian

Secara rincinya sebagai berikut :

### a. Pembuka

- Siswa bersama guru salam kemudian berdoa bersama , lalu melakukan presensi.
- Siswa mendapatkan tujuan pembelajaran kolaborasi Produk Kreatif dan kewirausahaan dan Bahasa Jawa

#### *Tahap 1*

1. Siswa mendapatkan tayangan ppt yaitu rumus tentang pengertian dan contoh peluang usaha yang ada disekitar dengan analisa SWOT
2. Siswa mendapatkan tayangan ppt yaitu huruf dasar(aksara Nglegena),Huruf pasangan(aksara pasangan),Huruf Utama(Aksara Murda),huruf vocal mandiri(Aksara Swara)

### b. Inti

#### ***Pertemuan ke- 1 dan 2***

##### *Tahap 2*

1. Siswa dibimbing oleh guru melakukan pembagian kelompok sesuai 5 contoh peluang usaha
2. Siswa mendapatkan instruksi kerja kelompok dari guru (penyampaian *rules* pembelajaran)

##### *Tahap 3, 4, 5*

1. Siswa mengkoordinasikan kelompok masing-masing (pembagian tugas dan lain-lain), guru sebagai fasilitator. Kemudian melakukan investigasi/penyelidikan kelompok mengenai masing-masing topik yang berbeda, serta menterjemakan hasil laporan ke Bahasa Inggris. Guru melakukan *checking* kemajuan proses belajar kelompok sesuai masing-masing topik.
2. Siswa menyusun laporan dalam bentuk Paper kelompok.
3. Siswa menganalisa struktur kebahasaan didampingi oleh guru untuk dibimbing jika ada kekeliruan.

#### ***Pertemuan ke -3 dan 4***

##### *Tahap 6,7*

1. Siswa melakukan presentasi hasil Grup Investigasi sesuai topik mereka di depan kelas.
2. Siswa secara berkelompok mendapatkan *feedback* dari guru dalam proses *assessment* (apabila ada pembetulan materi dari guru, evaluasi dan penilaian terkait materi)

### c. Penutup

1. Siswa bersama guru melakukan refleksi tentang materi kemudian motivasi belajar.
2. Salam penutup

## 5. KELEBIHAN DAN KEKURANGAN

Setiawan (2006:9) mendeskripsikan beberapa kelebihan dari pembelajaran GI, yaitu sebagai berikut:

Secara Individu :

- a. Dalam proses belajarnya dapat bekerja secara bebas
- b. Memberi semangat untuk berinisiatif, kreatif, dan aktif
- c. Rasa percaya diri dapat lebih meningkat
- d. Dapat belajar untuk memecahkan, menangani suatu masalah
- e. Mengembangkan antusiasme dan rasa pada fisika

Secara Sosial :

- a. Meningkatkan belajar bekerja sama
- b. Belajar berkomunikasi baik dengan teman sendiri maupun guru
- c. Belajar berkomunikasi yang baik secara sistematis
- d. Belajar menghargai pendapat orang lain
- e. Meningkatkan partisipasi dalam membuat suatu keputusan

Secara Akademis

- a. Siswa terlatih untuk mempertanggungjawabkan jawaban yang diberikan
- b. Bekerja secara sistematis
- c. Mengembangkan dan melatih keterampilan fisika dalam berbagai bidang
- d. Merencanakan dan mengorganisasikan pekerjaannya
- e. Mengecek kebenaran jawaban yang mereka buat
- f. Selalu berfikir tentang cara atau strategi yang digunakan sehingga didapat suatu kesimpulan yang berlaku umum.

Model Pembelajaran Group Investigation selain memiliki kelebihan juga terdapat beberapa kekurangannya, yaitu:

- a. Sedikitnya materi yang tersampaikan pada satu kali pertemuan
- b. Sulitnya memberikan penilaian secara personal. Tidak semua topik cocok dengan model pembelajaran GI, model pembelajaran GI cocok untuk diterapkan pada suatu topik yang menuntut siswa untuk memahami suatu bahasan dari pengalaman yang dialami sendiri
- c. Diskusi kelompok biasanya berjalan kurang efektif
- d. Siswa yang tidak tuntas memahami materi prasyarat akan mengalami kesulitan saat menggunakan model ini (Setiawan, 2006:9).

Berdasarkan pemaparan mengenai model pembelajaran GI tersebut, jelas bahwa model pembelajaran GI mendorong siswa untuk belajar lebih aktif dan lebih bermakna. Artinya siswa dituntut selalu berfikir tentang suatu persoalan dan mereka mencari sendiri secara penyelesaiannya. Dengan demikian mereka akan lebih terlatih untuk selalu menggunakan keterampilan pengetahuannya, sehingga pengetahuan dan pengalaman belajar mereka akan tertanam untuk jangka waktu yang cukup lama (Setiawan, 2006:9). (Sumber rujukan :<http://discussion-lecture.blogspot.com/2012/09/kelebihan-dan-kekurangan-pembelajaran.html>)

## A. PENUTUP

Demikian naskah lomba Inovasi Pembelajaran Ini dibuat. Kami berharap semoga apa yang Kami buat dapat bermanfaat bagi dunia Pendidikan khususnya pada pembelajaran Bahasa Inggris dan Seni Budaya.

Terimakasih sampaikan atas perhatiannya.  
Wassalamualaikum Wr.Wb.

Guru mata pelajaran:

1. Vera All Hasanah, M.Si. (PKK)